LINGKAR YOGYA

107.2 FM Kamis, 7 Oktober 2021 05.00 16.00 Pariwara Sore Lintas Liputan Pagi 05.30 16.10 KR Relax 06.00 Pagi-pagi Campursari 17.10 Lintas Liputan Sore 08.00 Pariwara Pagi KR Relax 19.15 Digoda (Digoyang Dangdut) 12.00 Family Radio 21.00 Berita NHK Lesehan Campursari Radio Action 14.00

PMI Yogyakarta (0274) 372176 PMI Sleman (0274) 2810022 (0274) 773244 19 PMI Kulonprogo (0274) 394500 20 19 PMI Gunungkidul mber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu)





Prof Baiquni saat menyampaikan paparan.

TAK ADA KONTROL PROTOKOL KESEHATAN

Kritisi Kebijakan yang Dinilai Abu-abu

YOGYA (KR) - Pelaku industri pariwisata DIY yang terhimpun dalam Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) mengkritisi kebijakan pelarangan bus wisata masuk ke pusat kota yang dinilai abu-abu.

Kebijakan tersebut tidak berkoordinasi dengan pelaku industri pariwisata sehingga menimbulkan kesemrawutan dan tidak adanya pengawasan protokol kesehatan. Hal ini menjadi persoalan tersendiri karena tidak adanya kontrol dan pengawasan, dikhawatirkan akan berdampak perkembangan kasus pandemi Covid-19 yang trennya tengah mengalami penurunan di DIY.

"Kami ingin memberikan catatan dan mengkritisi aktivitas banyaknya bus-bus wisata yang parkir memadati pusat oleh-oleh di beberapa ruas jalan seperti di Jalan Gedongkuning, Jalan Magelang, area Ringroad Selatan dan sebagainya dalam seminggu terakhir ini. Ternyata di situ justru banyak yang jualan kendaraan shuttle sehingga menjadi persoalan tersendiri bagi lalu lintas karena muncul sumber kemacetan baru di dalam kota. Tidak hanya itu, skrining terhadap wisatawan yang masuk pun tidak ada sehingga pelaksanaan prokes sangat diragukan," ungkap Ketua GIPI DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie kepada KR di Yogyakarta, Rabu (6/10).

Bobby menyayangkan kebijakan pelarangan bus wisata khususnya bus-bus besar masuk ke pusat kota tersebut tidak dikoordinasikan dan disosialisasikan kepada pelaku wisata. Parahnya lagi, pelaku industri pariwisata

yang tergabung dalam GIPI sendiri sama sekali tidak dilibatkan dalam pembuatan kebijakan tersebut sehingga menjadi ruwet dan semrawut seperti ini. Kebijakan tersebut menjadi abuabu karena hanya diberlakukan di suatu wilayah yaitu kota, sedangkan di kabupaten yang lain tidak diterapkan.

"Ini kebijakan sepihak dan tanpa adanya sosialisasi lebih dahulu. Yang penting bagi kami adalah adanya suatu konsistensi kebijakan dari pemerintah karena itulah yang menjadi kebutuhan industri alias butuh garansi. Mau sesulit apapun kebijakan tersebut, jika ada konsistensi dan sosialisasi dengan baik maka semuanya pasti mengikuti sehingga terkontrol," tuturnya.

Berbicara industri pariwisata, Bobby menekankan tidak hanya berbicara hanya kabupaten/kota semata tetapi satu DIY, sehingga jika terjadi kesemrawutan dengan banyaknya bus-bus wisata yang menyerbu masuk akan berdampak terhadap image atau citra pariwisata DIY. Untuk itu, perlu adanya integrasi kebijakan kepariwisataan di DIY, tidak m-engambil kebijakan sendiri yang dampaknya negatif bagi industri pariwisata DIY secara keseluruhan.

Sementara itu Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengatakan dalam upaya hidup sehat berdampingan dengan Covid-19, pemerintah terus mengimbau masyarakat supaya tidak lengah. Dengan semakin tingginya mobilitas dan kegiatan masyarakat di ruang publik, disiplin mengenakan masker dan penerapan protokol kesehatan lainnya menjadi sebuah keharusan. Begitu pula vaksinasi sebagai benteng proteksi tubuh, harus segera dilengkapi. (Ira/Ret)-f

Kampung Wisata Geliatkan Pariwisata

YOGYA (KR) - Kampung wisata di Kota Yogyakarta terus berusaha bergeliat di masa pandemi, dengan membuat inovasi-inovasi produk wisata. Di antaranya dengan mengembangkan lima jalur wisata sepeda yang melewati 3-4 kampung wisata di Kota Yogyakarta. Demikian dikatakan Ketua Forum Komunikasi Kampung Wisata Kota Yogyakarta Ibnu Titiyanto SPd dalam diskusi daring bertema 'Strategi Menggeliatkan Kembali Pariwisata Kota Yogyakarta', beberapa waktu lalu. Diskusi diselenggarakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Kota Yogyakarta.

Menurut Ibnu, sembari menunggu level PPKM semakin turun, Forum Komunikasi Kampung Wisata yang membawahi 17 kampung wisata dengan beragam potensi terus mengembangkan kerja sama dengan stakeholder pariwisata lain. Ibnu juga berharap ICMI bisa mengambil peran dalam isu pengembangan wisata halal di Kota Yogyakarta, karena belum ada pihak yang mendorong lebih kuat. "Di Yogyakarta ada Kotagede dan Kauman yang bisa dikemas sebagai wisata sejarah Islam dan sejarah Muhammadiyah yang bisa menjadi daya tarik wisata," ujarnya.

Pakar Pariwisata UGM Prof Dr Muhammad Baiquni menyampaikan, Kota Yogyakarta bisa meningkatkan kualitas pariwisatanya dari sekadar *mass tourism* menjadi cultural tourism ataupun creative tourism. Agar wisatawan bisa lebih lama tinggal di Kota Yogyakarta, mereka bisa diajak untuk menyelami kehidupan masyarakat di kampung-kampung wisata dengan live in, lewat paket-paket wisata yang tawarkan. "Paket-paket mengenal lebih dalam Kampung Kauman, Kampung Krapyak, Kotagede dan lainlain dalam format self development untuk segmen tertentu ataupun umum bisa didesain di Yogyakarta," ujarnya. (**Dev**)-**f**

PULUHAN SHELTER DI DIY DITUTUP Pastikan Tak Ada Pemborosan Anggaran

 \mathbf{YOGYA} (\mathbf{KR}) - Puluhan shelter yang sebelumnya diperuntukkan bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri telah ditutup. Termasuk yang dikelola pemerintah. Terkait hal itu DPRD DIY memastikan jika tidak ada pemborosan anggaran. "Anggaran shelter itu kan tentatif. Anggaran dari kita memang besar. Jika tidak digunakan semuanya ya tidak masalah. Tidak lantas menjadi suatu pemborosan," kata Wakil Ketua DP-RD DIY Huda Tri Yudiana, Rabu (6/10).

Sejak awal DPRD DIY menyetujui anggaran untuk operasional shelter sebesar Rp 7 miliar. Anggaran tersebut bersifat tentatif, sehingga penggunaannya tetap sesuai kebutuhan. Anggaran tersebut berdasarkan kebutuhan ketika itu. Contohnya, untuk satu shelter dengan kapasitas 50 ruang, namun yang terpakai hanya 25 ruang. Maka sesuai kesepakatan lelang dengan pihak ketiga untuk anggaran operasionalnya menyesuaikan pemakaian yakni 25 orang. Jika dari kapasitas 100 ruang yang dipakai hanya 10, juga disesuaikan. Jadi tidak ada pemborosan anggaran. "Jadi secara hukum akan aman karena pelaporannya jelas. Termasuk skema seperti itu juga dinilai olehnya cukup efisien," jelasnya.

PANGGUNG

LASHANA LYNCH

Perempuan Pertama Perankan Agen 007

FILM 'No Time To Die' merupakan kisah terakhir dari petualangan agen mata-mata James Bond selama 59 tahun terakhir. Dalam film ke-25 ini, ada sosok wanita inspiratif yang berperan sebagai calon penerus James Bond.

Agen wanita bernama Nomi menjadi sorotan dalam film besutan Cary Joji Fukunaga ini. Nomi disebut-sebut akan menggantikan tokoh James Bond dengan menjadi Agen 007 berikutnya. Selanjutnya film James Bond tak lagi akan mengisahkan tentang agen pria tampan. Kali ini giliran agen wanita tangguh yang mencuri perhatian penonton dalam karva sinema penuh aksi.

Tokoh agen bernama Nomi ini dibawakan oleh aktris Inggris bernama Lashana Lynch. Dihelatnya Nomi sebagai 'The Next 007' membuat Lashana Lynch menjadi aktris berkulit hitam pertama yang memerankan karakter agen perempuan di film itu.

Melansir The Sun, film No Time to Die diluncurkan pada 30 September lalu setelah mengalami penundaan akibat pandemi Covid-19. Kemunculan Nomi di film tersebut sudah dihadirkan pada menit awal film. Kehadiran Lashana Lynch yang membawakan tokoh

Nomi rupanya cukup sukses. Perannya sebagai agen wanita tangguh disambut penuh antusias oleh para penon-Meski posisi James Bond sebagai Agen 007 digantikan

oleh Nomi, aktor Daniel Craig akan tetap memerankan karakter tersebut. Hanya saja, kali ini Lashana Lynch akan memainkan peran Agen 007.

Bond tetaplah James Bond, namun posisi 007 digantikan oleh wanita yang sangat memukau ini.

Sebelum diluncurkannya film No Time to Die, muncul berbagai dugaan terkait siapa penerus tokoh James Bond. Termasuk rumor mengenai adanya perempuan yang akan menggantikan Agen 007.

Lashana Lynch telah berbicara tentang keterlibatannya di film populer itu. Menurut Lashana Lynch, tidak ada ketentuan gender untuk memainkan peran Agen 007

"Dengan Bond, bisa jadi pria ataupun wanita. Mereka bisa berkulit putih, hitam, Asia, atau ras campuran. Mereka juga bisa tua dan muda," komentar

Guardian.

Artis Inggris keturunan Jamaika Lashana Lynch merupakan aktris Inggris yang dilahirkan di Hammersmith, London, 27 November 1987. Saat ini pemilik nama lengkap Lashana Rasheda Lynch itu telah berusia 33 tahun.

Meski lahir dan dibesarkan di London, Lashana Lynch memiliki darah keturunan Jamaika. Lashana Lynch mulai menekuni dunia akting saat bersekolah di ArtsEd Drama School di London. (Cdr)-f

Lashana Lynch, dikutip dari The

Squid Game, Populer di 83 Negara tentang perjuangan 456



KR-Istimewa

Salah satu adegan dalam Squid Game.

SERIAL Korea Squid Game vang menceritakan tentang permainan bertahan hidup tak hanya populer di Korea. Namun hingga 83 negara. Tak terkecuali Indonesia. Sebab, beberapa permainan yang ada dalam drama tersebut cukup familiar dengan masyarakat Indonesia.

Tayang perdana 17 September lalu, serial ini menjadi pertunjukkan terbesar Netflix dalam bahasa apapun. Sejumlah peneliti dunia mencoba menganalisa kenapa drama tersebut sampai diminati banyak orang di banyak negara, menjadi sangat populer dan menjadi

nomor satu. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini, menjadi salah satu gambaran dalam Squid Game. Bagaimana orang jadi candu bagi penontonnya. Namun tidak sedikit yang mengerikan.

permainan yang horor, justru ada pemain yang bekerja sama dengan pasukan merah untuk melakukan transaksi informasi game dan organ tubuh.

Serial Squid Game secara garis besar bercerita

Wuih! Yang Biasanya

1 Menit, Bisa Jadi

Berjam-Jam

orang yang mengikuti permainan berdarah un-Contohnya, di tengah tuk bertahan hidup, demi mendapatkan hadiah 456 miliar won atau sekitar Rp 550 miliar.

> Kendati sutradara Hwang Dong-hyuk mengatakan belum berniat mengerjakan kelanjutan kisah dari serial thriller tersebut, beberapa pihak

> > INFO PRODUK HUBUNGI

0822 - 898 - 22 - 888

masih belum puas dengan cerita serial Squid Game yang telah selesai dengan sembilan episode.

Squid Game diperankan oleh Lee Jung Jae sebagai Seong Gi Hun sekaligus pemeran utama. Park Hae Soo sebagai Cho Sang Woo, Jung Ha Yeon sebagai Kang Sae Byeok dan yang lain.

(Awh)-f



Bpk. Darmawan

Konsultan produk